

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sebelumnya perekonomian Indonesia mengalami naik turun dalam kondisi ekonomi global yang rentan berubah-ubah, namun saat ini perkembangan ekonomi Indonesia saat ini sudah semakin membaik dibanding tahun-tahun sebelumnya dilihat dari optimismenya konsumen akan keuangan pribadi dan indikator belanja. Dengan semakin berkembangnya era globalisasi pula tuntutan akan peningkatan taraf hidup masyarakat juga semakin tinggi dan hal tersebut mendorong setiap orang untuk berlomba meningkatkan taraf hidupnya namun hal tersebut juga dihambat oleh keterbatasan modal karena kondisi perekonomian sebelumnya yang kurang baik.

Dalam dunia usaha terutama perekonomian, lembaga bank yang juga merupakan sebuah lembaga yang memiliki peran penting dalam sektor perekonomian suatu negara. Sehubungan dengan tuntutan peningkatan taraf hidup yang tinggi namun dihambat dengan keterbatasan modal, bank menjadi salah satu pilihan untuk membiayai usaha tersebut melalui kegiatan perkreditan yaitu jasa kredit. Adapun bank berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang mempunyai dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana yang berfungsi untuk memperlancar aliran lalu lintas pembayaran.

Menurut Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam

bentuk simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Dilihat dari kegiatan yang dilakukan oleh bank salah satunya adalah *Lending* dimana kegiatan tersebut merupakan kegiatan menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk penyaluran kredit (pinjaman) untuk orang-orang yang mengalami defisit atau sedang membutuhkan dana. Jasa perkreditan yang ditawarkan oleh bank merupakan salah satu sumber laba dan pendapatan, namun untuk saat ini kondisi perbankan sendiri masih dalam tahap perbaikan.

Dalam penyaluran kredit, bank harus siap menghadapi tantangan dalam hal perkreditan, yaitu dalam menghadapi resiko kredit. Resiko kredit akan timbul akibat tidak mampunya nasabah dalam membayar kewajiban dalam jangka waktu yang telah ditentukan dalam perjanjian sebelumnya oleh pihak bank dan nasabahnya sendiri sehingga menyebabkan kredit menjadi bermasalah. Kredit bermasalah merupakan situasi dimana terjadinya persetujuan pengembalian kredit bermasalah ditunjukkan dalam nilai *Non Performing Loan (NPL)* dan kredit bermasalah memiliki tiga kategori bermasalah antara lain adalah kurang lancar, diragukan, dan macet. Jika tingkat kredit bermasalah semakin tinggi maka akan memberi dampak buruk yang akan memengaruhi kondisi bank itu sendiri yaitu dengan menurunnya profitabilitas bank dan tentunya mengalami kerugian.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan bank dalam mencari keuntungan, dengan profitabilitas dapat mengukur tingkat efisiensi usaha dan mengetahui sejauh mana kemampuan bank dalam mengelola bank. Oleh karena itu bank perlu menjaga profitabilitasnya agar tetap stabil atau bahkan mengalami peningkatan bukan penurunan. Dimana *Return On Asset* digunakan dalam mengukur profitabilitas suatu bank. *Return On Asset* digunakan untuk mengukur efektivitas bank dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktivityanya.

Dalam prediksi sementara yang sedang hangat adalah jika profitabilitas bank sulit meningkat di tahun ini, meskipun begitu Bank Milik Pemerintah yaitu Bank Nasional Indonesia Tbk akhir-akhir ini sedang menggelentarkan dana untuk disalurkan melalui kegiatan penyaluran kredit, sebelumnya Bank Nasional Indonesia Tbk juga sudah memiliki andil besar dalam pemberian kredit selain Bank Pemerintah lainnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, dan didukung dengan data-data yang diperoleh maka penulis tertarik untuk menyusun dengan judul “Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) Pada Bank Negara Indonesia Tbk periode 2013-2017”

**B. RUMUSAN MASALAH**

Apakah kredit bermasalah berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada Bank Negara Indonesia Tbk ?

**C. Tujuan dan Manfaat**

**1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh kredit bermasalah terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada Bank Negara Indonesia Tbk periode 2013-2017.

**2. Manfaat Penelitian**

**a. Bagi Peneliti**

Untuk memperoleh pengetahuan tentang pengaruh kredit bermasalah terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Negara Indonesia Tbk

**b. Bagi Bank Negara Indonesia Tbk**

Dapat dijadikan sebagai pertimbangan mengenai penyaluran pemberian kredit khususnya mengenai antisipasi terhadap kredit bermasalah karena berpengaruh dengan profitabilitas

**c. Bagi pihak lain**

Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaca yang ingin mengetahui tentang pengaruh kredit bermasalah terhadap tingkat profitabilitas

d. Bagi Universitas

Dapat dijadikan referensi penelitian untuk peneliti selanjutnya jika ingin meneliti mengenai kredit bermasalah terhadap profitabilitas.

